

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI MODEL *PROJECT BASED LEARNING* DI KELAS IV SD TEMA 2 SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 1 DI SDN 060870 KEC. MEDAN TIMUR, T.A. 2022/2023

Septia Anggraini¹

¹Pendidikan Profesi Guru Prajabatan, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan, Indonesia

septiaanggraininov@gmail.com

Abstract: *The background of this research is the low learning outcomes of fourth grade students at SD Negeri 060870, the teacher's skills in learning are still focused on the teacher, and the teacher does not provide opportunities to ask questions to students and does not involve students in the learning process. This type of research is classroom action research carried out in 2 cycles and 4 stages, namely: planning, implementing, observing, and reflecting. The research subjects were 22 grade IV students of SD Negeri 060870. The data collection tools used were learning achievement tests and observation sheets. Based on the results of the research above, it can be interpreted that the results of the initial test (pre-test) of students still experience a level of mastery learning below the average, namely 62.4 with a proportion of classical mastery of 68%. After the first cycle, there was an increase where students who scored ≤ 70 or did not finish were 9 people (40%) and who got scores $\geq 70\%$ or completed as many as 13 people (59%). This shows that the value of student learning outcomes in cycle I has not yet reached the level of learning success (classical decision) because it is still below 85%. Based on the results of the research on the implementation of cycle II, it can be seen that 18 people (81%) have completed, and 4 people (18%) have not completed. The classical mastery level reaches 92% which indicates that the classical learning outcomes have been completed ($\geq 85\%$). In the first cycle, teaching teacher activity was in the good category with an average proportion of 70.7%, and in the second cycle, teaching teacher activity increased with an average proportion of 90% in the very good category. In the first cycle, student learning activities were classified as in the less category, with the average proportion of students at 62.50%, while in the second cycle, student learning activities increased with the proportion of 77.6% in the good category.*

Keywords: *Learning Outcomes, Project Based Learning, PPG*

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 060870, keterampilan guru pada pembelajaran masih berpusat pada guru, dan guru kurang memberikan kesempatan bertanya kepada siswa serta kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dengan 2 siklus dan 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 060870 yang berjumlah 22 orang. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar dan lembar observasi. Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil tes awal (pre test) siswa masih mengalami tingkat ketuntasan belajar dibawah rata-rata yaitu 62,4 dengan persentase ketuntasan klasikal 68%. Setelah dilakukan siklus I terjadi peningkatan dimana siswa yang memperoleh nilai ≤ 70 atau tidak tuntas sebanyak 9 orang (40%) dan yang memperoleh nilai $\geq 70\%$ atau tuntas sebanyak 13 orang (59%). Hal ini menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa pada siklus I belum mencapai tingkat keberhasilan belajar (ketuntasan klasikal) karena masih dibawah 85%. Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan siklus II dapat diketahui bahwa 18 orang (81%) tuntas, dan 4 orang (18%) yang belum tuntas. Tingkat ketuntasan klasikal mencapai 92% yang menunjukkan bahwa hasil belajar klasikal telah tuntas ($\geq 85\%$). Pada siklus I aktivitas mengajar guru tergolong kategori baik dengan persentase rata-rata yaitu 70,7%, dan pada siklus II aktivitas mengajar guru mengalami peningkatan dengan persentase rata-rata yaitu 90% dengan kategori sangat baik. Pada siklus I aktivitas belajar siswa tergolong dalam kategori kurang dengan persentase rata-rata pada yaitu 62,50% sedangkan pada siklus II aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dengan persentase yaitu 77,6% dengan kategori baik.

Kata kunci: Hasil Belajar, *Project Based Learning*, PPG

Pendahuluan

Pendidikan sebagai proses yang paling baik mengembangkan bakat siswa dalam unsur intelektual, sosial, dan pribadi, di samping keterampilan intelektual dalam membaca, menulis, dan matematika. Dengan mengikuti langkah-langkah tertentu, pendidikan adalah proses yang membantu orang menjadi versi yang lebih baik dari diri mereka sendiri dalam hal pengetahuan, sikap, dan kemampuan mereka sehingga mereka dapat bermanfaat bagi keluarga, komunitas, negara, dan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya memupuk kemampuan intelektual tetapi juga mengajarkan kepada peserta didik bagaimana menerapkannya dalam situasi sosial dengan menanamkan cita-cita moral. Interaksi antara siswa dan guru selama kegiatan pembelajaran merupakan proses pendidikan.

Implementasi kurikulum 2013 merupakan salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan formal di Indonesia, dalam implementasinya kurikulum 2013 merupakan proses pengembangan pembelajaran dan salah satunya adalah pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran aktif mencari (pembelajaran peserta didik aktif mencari semakin diperkuat dengan model pembelajaran pendekatan saintifik) serta pola belajar individu menjadi belajar kelompok (berbasis tim). Dalam pemilihan metode pembelajaran sebaiknya guru selalu memperhatikan faktor peserta didik yang menjadi subjek belajar, karena setiap peserta didik pada dasarnya memiliki kemampuan serta cara belajar yang berbeda-beda dengan peserta didik yang lainnya. Perbedaan tersebutlah yang dapat menyebabkan adanya kebutuhan yang berbeda dari setiap individu peserta didik. Namun bukan berarti bahwa pembelajaran harus diubah menjadi pembelajaran yang individual, melainkan dibutuhkan sebuah alternatif pembelajaran yang memungkinkan terpenuhinya kebutuhan seluruh individu peserta didik.

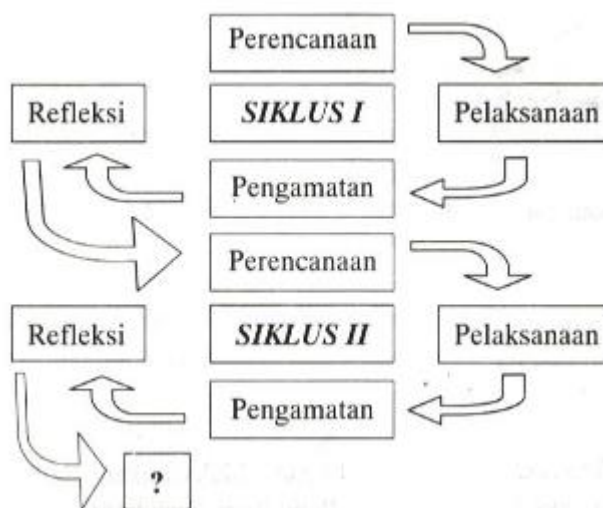
Kemampuan mengajar yang baik dan benar merupakan salah satu tuntutan sebagai seorang pendidik, sehingga seorang guru harus mampu memilih serta menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan, dan harus mempertimbangkan tingkat perkembangan peserta didik. Pendekatan yang diterapkan pada kurikulum 2013 adalah pendekatan *scientific* yaitu pendekatan yang lebih menekankan pada pembelajaran yang mengaktifkan peserta didik dan salah satu model dalam pendekatan *scientific* adalah model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*). SDN 060870 Medan Timur merupakan sekolah yang mempunyai fasilitas yang cukup memadai dan input peserta didik yang masuk dengan kemampuan serta keterampilan yang berbeda-beda, mulai dari peserta didik yang memiliki kemampuan belajar rendah, sedang sampai peserta didik yang memiliki kemampuan belajar tinggi. SDN 060870 Medan Timur beralamat di Jl Gunung Krakatau No. 196, Pulo Brayon Darat I, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara. Berdasarkan pada observasi di kelas IV yang berjumlah 22 peserta didik serta wawancara dengan beberapa peserta didik pada kelas tersebut pada tanggal 14 Juli 2022, diketahui bahwa metode

pembelajaran yang digunakan yang sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah metode ceramah. Penggunaan metode ceramah dalam proses pembelajaran kurikulum 2013 dihitung kurang melibatkan peserta didik dan harus beralih pada model pembelajaran yang lebih mengaktifkan peserta didik sehingga peserta didik tidak cenderung pasif.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di Kelas IV SDN 060870 Medan Timur diperoleh hasil belajar siswa masih rendah pada tema 2 subtema 1 pembelajaran 1. Diperoleh dari 22 orang peserta didik masih 12 (54%) siswa yang dapat memahami materi setelah dilakukannya evaluasi dan 10 (45%) siswa lainnya diperoleh hasil belajarnya masih rendah atau di bawah nilai KKM. Untuk mengatasi hal tersebut maka perlu dilakukan atau dilaksanakan proses pembelajaran dengan metode dan model pembelajaran yang baru agar dapat mengembangkan kemampuan peserta didik sehingga meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Model pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan peserta didik belajar mandiri adalah *Project Based Learning* (PjBL). Penerapan model pembelajaran PjBL diharapkan peserta didik dapat memecahkan masalah sehari-hari, melatih peserta didik untuk berpikir kritis dan kreatif, serta melatih dalam sebuah tim atau kelompok. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dari sebelumnya. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas maka calon peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul "Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Project Based Learning Di Kelas IV Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 1 SDN 060870 Kec. Medan Timur T.A. 2022/2023".

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metodologi penelitian tindakan kelas (PTK). "Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh instruktur dalam mata kuliahnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk meningkatkan kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa meningkat," Perencanaan, Pelaksanaan Tindakan, Pengamatan, dan Refleksi adalah empat langkah yang membentuk siklus PTK. PTK ini dilaksanakan dengan 2 siklus dan 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 060870 yang berjumlah 22 orang. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar dan lembar observasi. Adapun Penelitian bertempat di SD Negeri 060870 yang beralamat di Jl. Gunung Krakatau No.196, Pulo Brayon Darat I, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20236.



Gambar 1. Proses Siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas

Proses pembelajaran dilakukan sejalan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat, dan kegiatan penelitian dilakukan berdasarkan rencana tindakan yang telah ditetapkan. Penggunaan model PBL yang telah diperbaiki untuk meningkatkan hasil belajar pada materi tema 2 subtema 1 pembelajaran 1 menjadi area tindakan utama dalam penelitian ini. Proses pembelajaran dilakukan selama tahap pelaksanaan kegiatan ini dengan mengeksekusi skenario pembelajaran yang telah dibuat dan dituangkan dalam RPP. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning digunakan teknik analisis data bersama dengan alat pembanding kuantitatif. Dengan menggunakan metodologi pembelajaran berbasis masalah, analisis dilakukan dengan membandingkan selisih skor antara sebelum dan sesudah tindakan pembelajaran. Persentase peningkatan hasil belajar siswa selanjutnya dihitung dengan membaginya dengan skor yang diperoleh sebelum tindakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Problem Based Learning (dalam bentuk %).

Hasil dan Pembahasan

Dengan penggunaan model pembelajaran *project based learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa materi manfaat energi matahari, pemanfaatan sumber daya alam dan gagasan pokok, adapun hasil pre test menunjukkan siswa yang dinyatakan tuntas terdapat 7 siswa dengan persentase sebesar 32% dan siswa yang belum tuntas 15 siswa dengan persentase sebesar 68% dan nilai rata-rata siswa sebesar 62,4 atau dikatakan belum berhasil yaitu masih pada kriteria rendah.

Setelah hasil pre test dilakukan maka peneliti merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk siklus I dengan penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning*. Kemudian setelah pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dan diberikan post tes pada

siklus I, masih ditemukan kesulitan dalam memahami materi pada tema 2 subtema 1 pembelajaran 1. Sehingga diperoleh dari 22 siswa terdapat 13 siswa yang tuntas dengan persentase sebesar 59% dan yang belum tuntas terdapat 9 siswa dengan persentase sebesar 40% dan nilai rata-rata siswa meningkat dari hasil pre test yang dilakukan sebelumnya menjadi 70,7, tetapi nilai tersebut masih dibawah nilai ketuntasan hasil belajar yang diharapkan. Berdasarkan analisis data siklus I, maka dapat diperoleh kesimpulan sementara bahwa penggunaan model *project based learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang diterapkan peneliti terjadi peningkatan tetapi masih pada kategori sedang. Maka dari itu masih perlu adanya perbaikan dalam upaya meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model *project based learning* yang akan dilakukan pada siklus II.

Pelaksanaan yang dilakukan pada siklus II setelah adanya perbaikan yang dilakukan oleh peneliti, terdapat peningkatan hasil belajar pada siswa. Dari data yang dikumpulkan pada siklus II, siswa yang tuntas hasil belajar sebanyak 18 siswa dengan persentase sebesar 81% dan siswa yang belum tuntas belajar sebanyak 4 siswa dengan persentase sebesar 18% dan nilai rata-rata siswa 77,6. Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sudah termasuk pada kategori sangat baik atau sangat tinggi sehingga tidak perlu melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya. Sementara berdasarkan hasil observasi yang dilakukan teman sejawat peneliti pada siklus I, terlihat bahwa kemampuan peneliti dalam menerapkan model pembelajaran *project based learning* masih belum optimal namun terdapat peningkatan dengan perolehan hasil nilai rata-rata 70,7 dan observasi pada kegiatan siswa yang dilakukan oleh teman sejawat peneliti lainnya memperoleh nilai rata rata 70. Dengan demikian karena dari hasil observasi yang didapatkan masih belum optimal maka peneliti berusaha memperbaikinya pada siklus II.

Pada Siklus II, hasil observasi kemampuan peneliti dalam menerapkan model pembelajaran *Project based learning* juga menunjukkan kriteria yang sangat baik dengan nilai rata-rata 77,6 dan observasi kegiatan siswa pada kegiatan pembelajaran diperoleh hasil 92.

Kesimpulan

Setelah dilakukan pengamatan dan analisis pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi Subtema 1 Sumber Energi Pembelajaran 1 di kelas IV SD Negeri 060870 Medan Timur yang dapat dilihat pada:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada saat pre test atau tes awal, dari 22 siswa terdapat 7 siswa yang tuntas belajar dengan persentase ketuntasan 32% dan yang belum tuntas terdapat 15 siswa dengan persentase 68%.
2. Pada siklus I, terdapat 13 siswa yang tuntas dalam belajar dengan persentase sebesar 59% dan yang belum tuntas terdapat 9 siswa dengan persentase sebesar 40%.

3. Pada siklus II, dimana siswa yang tuntas dalam belajar berjumlah 18 siswa dengan persentase sebesar 81% dan yang belum tuntas berjumlah 4 siswa dengan persentase sebesar 18%.
4. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi Subtema 1 Sumber Energi Pembelajaran 1 di kelas IV SD Negeri 060870 Medan Timur Tahun Ajaran 2022/2023

Referensi

- Adnyawati, N.D.M.S. (2011). Pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 44(1).
- Afriana, J. (2015). *Project Based Learning (PjBL)*. Makalah untuk Tugas Mata Kuliah Pembelajaran IPA Terpadu. Program Studi Pendidikan IPA Sekolah Pascasarjana. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Agustin, V. N. (2013). Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui model problem based learning (pbl). *Journal of Elementary Education*, 2(1), 36-44
- Ariyani, B., & Kristin, F. (2021). Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(3), 353–361. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i3.36230>
- Daryanto (2011). *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Grant, M.M. 2002. *Getting A Grip of Project Based Learning: Theory, Cases and Recommendation*. North Carolina: Meredian
- Herman et al. (2021). Strengthening Character Education Through School Culture at SMK Swasta Teladan Tanah Jawa. *ABDI DOSEN: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, Vol. 5, No. 2, PP. 178-186, DOI: <https://doi.org/10.32832/abdidos.v5i2.868>
- Herman, dkk. (2022). *Inovasi Pendidikan*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi. ISBN : 978-623-99632-9-3
- Kusumah, W, dkk. (2011) *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.
- Pangaribuan, F., Sinaga, J. A. B., and Herman. (2021). Desain Lembar Aktivitas Siswa (LAS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Memahami Konsep Pembagian Pecahan di SD Negeri 095173 Sihemun. *Jubaedah : Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 1(1), 69-76. <https://doi.org/10.46306/jub.v1i1.15>
- Panjaitan, P., Simanjuntak, M., Silitonga, F. D., Pardede, S., Napitupulu, L., Silitonga, N. M. S., Herman, H., Sigiro, M., Yusnadi, Y., and Syahfitri, D. (2022). Implementasi Program

- Kampus Mengajar Angkatan II Dalam Kegiatan Mengajar Siswa Kelas 1 SD di SD Negeri 177041 Simarhompa Pada Tahun 2021. *Martabe: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(3), 955-967. DOI: 10.31604/jpm.v5i3.955-967
- Purba, R., Herman, H., Purba, A., Hutauruk, A. F., Silalahi, D. E., Julyanthry, J., and Grace, E., (2022). Improving teachers' competence through the implementation of the 21st century competencies in a post-covid-19 pandemic. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 6(2), PP. 1486-1497. DOI: <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i2.7340>
- Sardiman. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Shaumiwaty, S., Fatmawati, E., Sari, H. N., Vanda, Y., and Herman, H. (2022). Implementation of Augmented Reality (AR) as A Teaching Media in English Language Learning in Elementary School. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6332-6339. DOI: 10.31004/obsesi.v6i6.3398
- Silalahi, D. E., Sihombing, P. S. R., Herman, and Purba, L. (2021). High Order Thinking Skill (HOTS) Questions on Learners' Writing Ability of Report Text at EFL of FKIP Universitas HKBP Nommensen. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, Vol. 14, No. 2, PP. 17-32. DOI: <https://doi.org/10.51212/jdp.v14i2.33>
- Silitonga, N. M. S., Herman, H., Sherly, S., Julyanthry, J., Tannuary, A., Sinurat, B., Simangunsong, R., and Sitanggang, A. (2022). Improving the Numeration and Literature Capabilities of Class III Students in Simarhompa 177041 Elementary Schools through The Campus Teaching Program. *Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, [S.l.]*, v. 6, n. 3, p. 777-782. DOI: 10.32832/abdidos.v6i3.1334
- Sutirman. (2013). *Media dan Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Trianto. (2009). *Mendesain model Pembelajaran Inovatif Progresif : Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KISIP)*. Jakarta : Prenada Media Group